

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Gereja Kristus Raja Baciro sudah melakukan pertanggungjawaban kepada pihak eksternal dengan menyajikan laporan keuangan untuk menginformasikan pengelolaan keuangan selama satu periode.

Laporan keuangan yang disajikan oleh Gereja Kristus Raja Baciro sayangnya belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi ISAK 35. Hal ini terlihat dari jenis laporan yang disajikan oleh gereja tidak memenuhi lima laporan keuangan tetapi hanya dua laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 yaitu laporan posisi keuangan dan laporan penghasilan komprehensif. Laporan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan tidak disajikan oleh Gereja Kristus Raja Baciro.

Gereja kristus Raja Baciro juga masih menggunakan istilah lama pada judul laporan penghasilan komprehensif yaitu dengan nama laporan aktivitas. Istilah tersebut merupakan judul laporan keuangan yang diatur oleh PSAK 45, sedangkan PSAK 45 sudah dicabut dan perbaharuan menggunakan ISAK 35. Hal ini membuktikan bahwa belum sepenuhnya KAP KAS yang berpedoman pada PTKAP dan PPAP 2018 diperbaharui sesuai dengan standar akuntansi terbaru yaitu ISAK 35.

Pada deskripsi kriteria antara ISAK 35 dan PSAK 1 untuk laporan posisi keuangan dapat disimpulkan dua paragraf yang termasuk kriteria dalam penelitian ini sesuai dengan ISAK 35 dan dua paragraf tidak sesuai dengan kriteria ISAK 35. Kesesuaian tersebut terkait dengan penyajian laporan posisi keuangan yang disajikan dengan adanya tambahan kode rekening setiap akun dan jumlah rincian nominal setiap akun serta tambahan kelompok kewajiban.

Pada laporan penghasilan komprehensif dari lima paragraf yang dibandingkan pada tabel terdapat empat paragraf yang sesuai dengan kriteria ISAK 35 dan satu paragraf tidak sesuai dengan kriteria. Kriteria tersebut mengenai perbedaan istilah pada laporan penghasilan komprehensif yang disebut dengan laporan aktivitas dan beberapa nama akun yang berbeda dari ISAK 35. Kemudian Gereja Kristus Raja Baciro juga menambahkan pos judul dan sub total pada laporan aktivitasnya dengan konsistennya format setiap periode yang disajikan.

Adanya ketidaksesuaian antara perbandingan laporan keuangan Gereja Kristus Raja Baciro dengan kriteria ISAK 35 dikarenakan keuskupan sebagai pembuat acuan pedoman laporan keuangan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan standar keuangan IAI terbaru dalam menyusun laporan keuangannya sehingga informasi yang dihasilkan oleh gereja tidak sepenuhnya memenuhi syarat acuan untuk organisasi nonlaba dalam menyusun laporan seperti yang diatur dalam ISAK 35.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, saran yang dapat disampaikan adalah untuk selanjutnya Gereja Kristus Raja Baciro dapat melakukan penyajian laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan aturan pada ISAK 35 dengan menyajikan lima jenis laporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini dapat tercapai jika tim Keuskupan Agung Semarang yang bertugas sebagai pembuat pedoman laporan keuangan Gereja Katolik melakukan pembaharuan dengan menyesuaikan laporan keuangan yang digunakan sesuai dengan aturan yang terbaru yaitu dalam acuan standar akuntansi IAI untuk organisasi nonlaba.

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan memperluas gereja/organisasi nonlaba lainnya yang akan diteliti sehingga mendapat gambaran secara keseluruhan laporan keuangan yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, S.Pd, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2011). *PSAK No. 45 (revisi 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: IAI.
- Gedi Raya, M. K. (Vol.1 No.1, January 2017). Evaluasi Implementasi Pelaporan Keuangan Sebagai Benth Akuntabilitas Organisasi Keagamaan (Studi Kasus: Gereja Katolik St. Paulus Miki Salatiga). *Journal of Accounting & Management Innovation*, pp. 01-21.
- Glennardo, Y. (2016). Viral Marketing Sebagai Media Pemasaran Sosial Dalam Mendongkrak Kesadaran Masyarakat Untuk Berperan Aktif Dan Bergabung Dengan Organisasi Non Profit/Nirlaba. *Journal of Management Studies* , 17.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6*. Yogyakarta: BPFEE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *PSAK No 45 (revisi 2011) Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Katolisitas. (2008). *Apakah Arti Gereja?* Retrieved from Katolisitas.org: https://katolisitas.org/unit/apakah-arti-gereja/#_ftnref1
- Keuskupan Agung Semarang. (2013). *Pedoman Dasar Dewan Paroki Keuskupan Agung Semarang 2013 dan penjelasannya*.
- Keuskupan Agung Semarang. (n.d.). *Keuskupan Agung Semarang*. Retrieved from kas.or.id: <https://kas.or.id/>
- Kitab Hukum Kanonik. (n.d.). *Iman Katolik Media Informasi & Sarana Katekese*. Retrieved from Iman Katolik: <http://www.imankatolik.or.id>
- Mahsun, M., Sulistyowati, F., & Purwanugraha, H. A. (2013). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFEE.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* . Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Paroki Baciro. (n.d.). *Sejarah Singkat Paroki Baciro Yogyakarta*. Retrieved from Gereja Kristus Raja Paroki Baciro: <https://parokibaciro.net/sejarah-paroki-baciro/>

- Purnairawan, E., & Sastroatmodjo, S. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Kota Bandung: Media Sains Indonesia.
- Setiadi. (2021). Implementasi Isak 35 (Nirlaba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, Vol 6, No 2 Juni 2021, 107.
- Setiawan, G. (2014). Evaluasi Implementasi Laporan Keuangan Sebagai Bentuk akuntabilitas Gereja Katolik Saint Stanislaus Girisonta. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 6, No 1, Maret 2014, pp.1-15.
- Sriwardhani, A. (Jubi 2021). Evaluasi Penerapan PSAK 45 dan Pengendalian Internal Gereja di Wilayah Surabaya, Sidoarjo dan Gresik. *Jurnal Bisnis dan Terapan*, Volume 05 Nomor 01, 1-22.
- TIM Akuntansi Keuskupan Agung Semarang. (2018). *Petunjuk Pelaksanaan Akuntansi Paroki*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- TIM Akuntansi Keuskupan Agung Semarang. (2018). *Petunjuk Teknis Keuangan Akuntansi Paroki*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Vikaris Episkopalis Daerah Istimewa Yogyakarta. (n.d.). *Paroki Kristus Raja Baciro*. Retrieved from Kevikepandiy: <https://kevikepandiy.org/paroki-kristus-raja-baciro/>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No 90/PMK.03/2020 Bantuan Atau Sumbangan, Serta Harta Hibahan Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan